

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester enam (6). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu

mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapang ini.

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di POLIJE adalah Program Studi Produksi Tanaman Hortikultra (PTH) dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan panen dan pasca panen, dan pemasaran tanaman hortikultura. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk peningkatan pemenuhan kesehatan dan lingkungan, menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Maka dari itu sangat penting mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura. Didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum dan praktik yang diperoleh mahasiswa, Hortimart Agro Center merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tanaman hortikultura, sangat tepat digunakan untuk PKL mahasiswa. Untuk memperoleh pengalaman PKL tersebut, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah dasar dan terapan, diantaranya adalah teknologi produksi sayur, budidaya tanaman buah semusim, teknologi produksi buah tahunan, penanganan pasca panen tanaman hortikultura, budidaya tanaman hias, pengelolaan lansekap, dan kewirausahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan - kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Memperoleh keterampilan dalam melakukan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan dalam budidaya sayuran organik menggunakan *screenhouse*.
2. Dapat menyelesaikan dan mengevaluasi permasalahan pada saat melakukan budidaya sayuran organik.
3. Mengetahui kelayakan usaha tani selada keriting hijau dengan menggunakan talang PVC sebagai wadah media tanam.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

3. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di Hortimart Agro Center yang bertempat di Jalan Gatot Subroto no. 55 Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Hortimart Agro Center merupakan kebun buah dan sayur yang dijadikan sebagai percontohan Agro khususnya bagi masyarakat petani. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 - 30 Juni 2023 pada pukul 06.00 - 12.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari senin - sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi PKL yang akan dilaksanakan di Hortimart Agro Center.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Hortimart Agro Center. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapang di lokasi PKL.

1.4.3 Implementasi Praktik di Lahan Budidaya

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada lahan budidaya tanaman buah dan sayur Hortimart Agro Center mulai dari persiapan lahan, pembibitan, perawatan, panen dan pasca panen budidaya buah dan sayur sesuai arahan pembimbing lapang di lokasi PKL.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan ini sering dilakukan dengan pembimbing lapang di akhir kegiatan setiap hari sebelum pulang dan setiap dua pekan sekali saat presentasi. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing lapang. Selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal – hal yang dibutuhkan.